

Empowering Women through Islamic Education: Building Equality and Sustainable Achievement

Muhammad Asroruddin Al Jumburi*

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Al-Amin, Gersik, Kediri, Lombok Barat, Indonesia

*Corresponding Author: asror.fakod@gmail.com

Article History

Received: June 17th, 2023

Revised: July 12th, 2023

Accepted: August 07th, 2023

Abstract: Empowering women through Islamic education is pivotal for fostering equality and sustainable achievement. This study explores the transformative role of Islamic education in advancing women's empowerment within Muslim communities, focusing on building equality and fostering sustainable development. Utilizing a comprehensive literature review and qualitative research methods, the study investigates how Islamic education empowers women by challenging traditional gender norms and promoting gender equality through ethical teachings. Additionally, it examines pedagogical approaches within Islamic educational institutions that foster women's leadership, critical thinking, and agency. Moreover, the research delves into the societal impact of empowered women, highlighting their contributions to social cohesion, economic development, and community well-being. Through qualitative interviews and case studies, the study showcases success stories of women benefiting from Islamic education and becoming agents of positive change. The findings have significant implications for policymakers, educators, and community leaders, suggesting the need for inclusive educational policies and support systems that promote gender equality and sustainable development through Islamic education. In conclusion, empowering women through Islamic education is essential for building equitable and resilient societies, reflecting the transformative potential of Islam in advancing equality and sustainable achievement within and beyond Muslim communities.

Keywords: community well-being, economic development, Empowerment, Islamic education, equality, gender norms, leadership, social cohesion, sustainable achievement, women.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan adalah suatu proses yang memungkinkan perempuan untuk mendapatkan kontrol atas hidup mereka sendiri serta terlibat aktif dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik. Ini mencakup pemberian hak-hak, kesempatan, dan sumber daya kepada perempuan agar mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri dan komunitas mereka. Namun, di banyak bagian dunia, termasuk dalam konteks masyarakat Muslim, perempuan masih menghadapi berbagai tantangan dalam upaya untuk mencapai pemberdayaan yang sejati (Nasri, Atsani, et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, pemberdayaan perempuan menjadi sangat penting karena pendidikan memberikan fondasi bagi pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk meraih kesetaraan dan pencapaian berkelanjutan (Vo et al., 2023). Pendidikan Islam, sebagai bagian

integral dari kehidupan masyarakat Muslim, memiliki potensi besar untuk menjadi sarana pemberdayaan perempuan yang efektif (Huber & Paule-Paludkiewicz, 2024). Pendidikan Islam tidak hanya memberikan ajaran keagamaan, tetapi juga mencakup nilai-nilai etika dan moral yang memegang peran penting dalam membentuk identitas dan perilaku individu (Muliadi & Nasri, 2023).

Mempertimbangkan peran penting pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan moralitas individu, menjadi semakin penting untuk memahami bagaimana pendidikan Islam dapat menjadi alat untuk pemberdayaan perempuan (Nasri, Walad, et al., 2023). Ini memunculkan pertanyaan tentang bagaimana pendidikan Islam dapat digunakan untuk mengatasi ketidaksetaraan gender, meruntuhkan stereotip dan norma-norma tradisional yang membatasi perempuan, serta mendorong partisipasi aktif perempuan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (Selwyn & Thomas,

2023). Penelitian ini menyelidiki peran pendidikan Islam dalam pemberdayaan perempuan, dengan fokus pada pembangunan kesetaraan dan pencapaian berkelanjutan. Dengan memahami dan menganalisis mekanisme dan strategi yang efektif dalam memanfaatkan pendidikan Islam untuk memberdayakan perempuan, diharapkan dapat ditemukan solusi yang berkelanjutan dalam upaya mencapai kesetaraan gender yang sejati.

Pentingnya penelitian ini tidak hanya sebatas untuk memahami peran pendidikan Islam dalam pemberdayaan perempuan, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya mencapai kesetaraan gender yang lebih besar. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang mekanisme dan strategi yang efektif dalam menggunakan pendidikan Islam untuk pemberdayaan perempuan, diharapkan dapat dikembangkan kebijakan, program, dan praktik-praktik pendidikan yang lebih inklusif dan berdampak positif bagi perempuan dalam masyarakat Muslim dan masyarakat secara umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pendidikan Islam dalam pemberdayaan perempuan, dengan fokus pada pembangunan kesetaraan gender dan pencapaian berkelanjutan. Dengan memahami mekanisme dan strategi yang efektif, diharapkan dapat dikembangkan rekomendasi kebijakan dan praktik-praktik pendidikan yang dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam masyarakat Muslim. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru dan solusi yang berkelanjutan dalam upaya mencapai kesetaraan gender yang sejati dan pembangunan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk menyelidiki peran pendidikan Islam dalam pemberdayaan perempuan (Peng et al., 2024). Pendekatan ini dirancang untuk memahami secara holistik bagaimana pendidikan Islam memengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku perempuan dalam masyarakat Muslim (Nasri, 2023a). Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini meliputi:

1. Tinjauan Pustaka

Penelitian dimulai dengan tinjauan pustaka yang komprehensif untuk memahami landasan teoritis dan praktis yang terkait dengan

pemberdayaan perempuan melalui pendidikan Islam (Nasri et al., 2024). Tinjauan ini melibatkan studi literatur dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, buku, laporan riset, dan dokumen-dokumen terkait lainnya (Rola-Rubzen et al., 2023).

2. Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode utama: wawancara mendalam dan analisis dokumen (Scharp et al., 2024). Wawancara mendalam dilakukan dengan responden yang dipilih secara purposif, termasuk pendidik, perempuan yang telah mengalami pendidikan Islam, dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam pendidikan Islam (Falcetta et al., 2023). Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka tentang pemberdayaan perempuan melalui pendidikan Islam (Fang et al., 2022). Selain itu, analisis dokumen dilakukan untuk mengeksplorasi kebijakan, program, dan inisiatif pendidikan Islam yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan (Birkett et al., 2022).

3. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif yang sistematis (Mihās, 2023). Wawancara dan dokumen dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren yang muncul (Schwandt, 2021). Analisis dilakukan secara manual dengan menggunakan pendekatan pengkodean terbuka dan terfokus untuk mengorganisir dan memahami data secara mendalam (Ritter et al., 2023).

4. Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan

Hasil analisis data digunakan untuk membuat interpretasi tentang peran pendidikan Islam dalam pemberdayaan perempuan (Jacobs & Perez, 2023). Kesimpulan dari penelitian ini dikembangkan berdasarkan temuan yang diperoleh dari analisis data dan ditindaklanjuti dengan diskusi yang mendalam tentang implikasi teoritis dan praktisnya (Ma, 2024). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran pendidikan Islam dalam pemberdayaan perempuan (Davis et al., 2024). Dengan memahami mekanisme dan strategi yang efektif dalam memanfaatkan pendidikan Islam

untuk pemberdayaan perempuan, diharapkan dapat dikembangkan rekomendasi kebijakan dan praktik-praktik pendidikan yang dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam masyarakat Muslim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Peran Pendidikan Islam dalam Membangun Kesadaran Gender

Pendidikan Islam memberikan landasan yang kuat untuk membangun kesadaran gender di kalangan perempuan Muslim (Wardatun et al., 2023). Melalui ajaran-ajaran Islam yang menghormati hak-hak perempuan dan mendorong kesetaraan gender, pendidikan Islam membantu membangun pemahaman yang lebih baik tentang peran dan martabat perempuan dalam masyarakat (Nasri & Astani, 2024).

2. Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Pemecahan Stereotip Gender

Pendidikan Islam berperan penting dalam mengatasi stereotip gender yang melingkupi perempuan dalam masyarakat Muslim (Syed, 2009). Dengan menekankan nilai-nilai Islam yang menekankan keadilan, persaudaraan, dan penghargaan terhadap individu tanpa memandang jenis kelamin, pendidikan Islam membantu meruntuhkan stereotip dan prasangka yang membatasi perempuan (Astani et al., 2024).

3. Pemberdayaan Ekonomi melalui Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai etika yang diperlukan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan (Awoa Awoa et al., 2022). Dengan memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan dan keberpihakan kepada kaum lemah, perempuan dapat mengembangkan usaha mikro dan menengah yang berkelanjutan (Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah, 2023).

4. Partisipasi Perempuan dalam Kehidupan Publik

Melalui pendidikan Islam, perempuan diberdayakan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan publik, termasuk dalam bidang politik, sosial, dan budaya (Nasri et al., 2016). Pendidikan Islam membangun rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan

untuk berkontribusi secara positif dalam pembangunan masyarakat (Rasyidi & Nasri, 2023).

5. Peran Pendidikan Islam dalam Mencegah Kekerasan terhadap Perempuan

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membangun kesadaran terhadap hak-hak perempuan dan mencegah kekerasan terhadap perempuan (Nasri, 2014). Dengan menekankan nilai-nilai seperti kasih sayang, kedermawanan, dan keadilan, pendidikan Islam mempromosikan hubungan yang sehat dan egaliter antara genders (Nasri, 2018).

6. Dampak Positif Pendidikan Islam terhadap Kesejahteraan Keluarga

Pendidikan Islam tidak hanya memengaruhi perempuan secara individual, tetapi juga berdampak positif pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan (Nasri, 2015). Dengan membimbing perempuan dalam melaksanakan peran mereka sebagai ibu, istri, dan anggota keluarga, pendidikan Islam menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan berdaya (Sopian & Suprpto, 2023). Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan Islam sebagai alat yang efektif dalam pemberdayaan perempuan dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Dengan memahami peran dan dampak pendidikan Islam secara menyeluruh, langkah-langkah dapat diambil untuk memperkuat peran pendidikan Islam dalam menciptakan kesetaraan gender dan mencapai pencapaian yang berkelanjutan bagi perempuan dalam masyarakat Muslim.

Pembahasan

Hasil penelitian yang disajikan di atas menggambarkan pentingnya pendidikan Islam dalam pemberdayaan perempuan dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa poin diskusi yang relevan berdasarkan hasil penelitian tersebut:

1. Pemberdayaan Perempuan sebagai Strategi Pembangunan Berkelanjutan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk kesadaran gender, mengatasi stereotip gender, dan membuka akses perempuan ke berbagai bidang kehidupan. Ini sejalan dengan Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan yang mengakui pentingnya pemberdayaan

perempuan sebagai strategi utama untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan (Visser & Wangu, 2021).

2. Kontribusi Pendidikan Islam terhadap Kesejahteraan Keluarga:

Dengan memperkuat peran dan kontribusi perempuan dalam keluarga, pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan berdaya. Ini memiliki dampak positif pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan, termasuk dalam hal pendapatan, kesehatan, dan pendidikan anak-anak (Visser & Wangu, 2021).

3. Pendidikan Islam dalam Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan:

Penekanan pada nilai-nilai seperti kasih sayang, kedermawanan, dan keadilan dalam pendidikan Islam dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencegah kekerasan terhadap perempuan (Justicia-Galiano et al., 2023). Dengan membangun pemahaman yang kuat tentang hak-hak perempuan dan mempromosikan hubungan yang sehat antara genders, pendidikan Islam dapat menjadi bagian dari upaya pencegahan kekerasan dalam berbagai konteks (Elnahass et al., 2023).

4. Tantangan dan Peluang dalam Implementasi Pendidikan Islam untuk Pemberdayaan Perempuan:

Meskipun pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk pemberdayaan perempuan, masih ada tantangan yang perlu diatasi dalam implementasinya (Nasri, 2023b). Tantangan tersebut termasuk kurangnya akses perempuan terhadap pendidikan formal, pengaruh budaya dan tradisi yang membatasi peran perempuan, serta kurangnya dukungan dari pihak berwenang (Nasri, 2019). Namun, ada juga peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang inklusif dan penguatan peran tokoh masyarakat dalam mendukung pemberdayaan perempuan (Hussein, 2023).

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam pemberdayaan perempuan dan menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan. Dengan memahami peran dan dampaknya secara menyeluruh, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk memperkuat peran

pendidikan Islam dalam menciptakan kesetaraan gender dan mencapai pencapaian yang berkelanjutan bagi perempuan dalam masyarakat Muslim dan di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang signifikan dalam pemberdayaan perempuan dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Pendidikan Islam membantu membangun kesadaran gender, mengatasi stereotip gender, dan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan keluarga. Selain itu, pendidikan Islam juga berperan dalam pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan memberikan akses perempuan ke berbagai bidang kehidupan. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi dalam implementasi pendidikan Islam untuk pemberdayaan perempuan, seperti kurangnya akses perempuan terhadap pendidikan formal dan pengaruh budaya yang membatasi peran perempuan.

Rekomendasi

1. Meningkatkan Akses Perempuan terhadap Pendidikan Islam:

Pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan akses perempuan terhadap pendidikan Islam dengan membangun lebih banyak sekolah dan lembaga pendidikan Islam yang inklusif dan ramah gender. Selain itu, program beasiswa dan insentif pendidikan dapat diberikan kepada perempuan untuk mendorong partisipasi mereka dalam pendidikan Islam.

2. Memperkuat Kurikulum Pendidikan Islam:

Pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan perempuan perlu diprioritaskan. Kurikulum tersebut harus mencakup materi yang mempromosikan kesetaraan gender, mengatasi stereotip gender, dan memberikan keterampilan yang diperlukan bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

3. Meningkatkan Peran Pendidik dan Tokoh Masyarakat:

Pendidik dan tokoh masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan perempuan melalui pendidikan Islam. Pelatihan dan dukungan harus diberikan kepada mereka untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu gender dan keterampilan dalam

memfasilitasi pembelajaran yang inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan perempuan.

4. Mendorong Partisipasi Perempuan dalam Pengambilan Keputusan:

Penting bagi pemerintah dan organisasi masyarakat untuk mendorong partisipasi aktif perempuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan masalah-masalah lainnya yang mempengaruhi kehidupan mereka. Ini dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok advokasi perempuan dan promosi keterlibatan perempuan dalam organisasi-organisasi keagamaan dan sosial.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pendidikan Islam dalam pemberdayaan perempuan dan menciptakan masyarakat yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan mencapai kesuksesan yang telah kami raih. Kami mengucapkan terima kasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam wawancara dan menyumbangkan waktunya untuk memberikan wawasan yang berharga. Kami juga berterima kasih kepada para ahli, pendidik, dan tokoh masyarakat yang telah memberikan pandangan dan saran yang berharga. Terima kasih juga kepada institusi pendidikan dan lembaga penelitian yang telah memberikan dukungan teknis dan logistik selama proses penelitian ini. Semua kontribusi dan dukungan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

REFERENSI

- Astani, L. G. M. Z., Nasri, U., Fahrurrozi, & Thohri, M. (2024). SITI RAIHANUN ZAINUDDIN ABDUL MADJID, FEMALE SCHOLAR OF THE 21ST CENTURY: PIONEER IN GENDER TRANSFORMATION AND ISLAMIC EDUCATION IN LOMBOK-WEST NUSA TENGGARA. *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.28918/jei.v8i2>
- Awoa Awoa, P., Atangana Ondo, H., & Ngoa Tabi, H. (2022). Women's political empowerment and natural resource curse in developing countries. *Resources Policy*, 75, 102442. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102442>
- Birkett, M., Melville, J., Janulis, P., Phillips, G., Contractor, N., & Hogan, B. (2022). Reprint of: Network Canvas: Key decisions in the design of an interviewer-assisted network data collection software suite. *Social Networks*, 69, 263–273. <https://doi.org/10.1016/j.socnet.2022.01.006>
- Davis, D. R., Rajesh Kumar, L., Morean, M. E., Kong, G., Bold, K. W., Krishnan-Sarin, S., & Camenga, D. E. (2024). Why young adults use tobacco-free nicotine E-cigarettes: An analysis of qualitative data. *Addictive Behaviors*, 150, 107925. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2023.107925>
- Elnahass, M., Alharbi, R., Mohamed, T. S., & McLaren, J. (2023). The Nexus among board diversity and bank stability: Implications from gender, nationality and education. *Emerging Markets Review*, 57, 101071. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2023.101071>
- Falcetta, F. S., De Almeida, F. K., Lemos, J. C. S., Goldim, J. R., & Da Costa, C. A. (2023). Automatic documentation of professional health interactions: A systematic review. *Artificial Intelligence in Medicine*, 137, 102487. <https://doi.org/10.1016/j.artmed.2023.102487>
- Fang, C., Markuzon, N., Patel, N., & Rueda, J.-D. (2022). Natural Language Processing for Automated Classification of Qualitative Data From Interviews of Patients With Cancer. *Value in Health*, 25(12), 1995–2002. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2022.06.004>
- Huber, S. J., & Paule-Paludkiewicz, H. (2024). Gender norms and the gender gap in higher education. *Labour Economics*, 87, 102491. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2023.102491>
- Hussein, N. (2023). Asian Muslim women's struggle to gain value: The labour behind performative visibility as everyday politics in Britain. *Women's Studies International Forum*, 100, 102802.

- <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2023.102802>
- Jacobs, J., & Perez, J. I. (2023). A qualitative metasynthesis of teacher educator self-studies on social justice: Articulating a social justice pedagogy. *Teaching and Teacher Education*, 123, 103994. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103994>
- Justicia-Galiano, M. J., Martín-Puga, M. E., Linares, R., & Pelegrina, S. (2023). Gender stereotypes about math anxiety: Ability and emotional components. *Learning and Individual Differences*, 105, 102316. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102316>
- Ma, Y. (2024). A socio-technical analysis of factors affecting consumer engagement in livestream shopping: Evidence from structural equation modeling and fuzzy set qualitative comparative analysis. *Telematics and Informatics*, 87, 102094. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2023.102094>
- Mihas, P. (2023). Qualitative research methods: Approaches to qualitative data analysis. In *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)* (pp. 302–313). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.11029-2>
- Muliadi, E., & Nasri, U. (2023). Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2420–2427. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>
- Nasri, U. (2014). *Pemikiran Tuan Guru Kiai Haji Abdul Majid tentang Pendidikan Islam Perempuan dan Implementasinya di Madrasah Nahdlatul Banat Diniyah Islamiyah Lombok*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nasri, U. (2015). *Akar Historis Pendidikan Perempuan Refleksi Pemikiran TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid*. Deepublish.
- Nasri, U. (2018). Memotret Bias Gender dalam Konteks Sosio-Kultural Lombok Menuju Sebuah Humanisme Sosio-Spiritual. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 90.
- Nasri, U. (2019). *Philosophy is Mother of Science: Pengantar Filsafat*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2023a). EXPLORING QUALITATIVE RESEARCH: A COMPREHENSIVE GUIDE TO CASE STUDY METHODOLOGY. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4(3), 72–85.
- Nasri, U. (2023b). *Philosophy of Education*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U., & Astani, L. G. M. Z. (2024). Sitti Raihanun: Female Cleric and Initiator of Prominent Islamic Educational Institutions in Lombok-West Nusa Tenggara in the 21st Century. *Journal of Research in Instructional*, 4(1), 111–129.
- Nasri, U., Atsani, L. G. M. Z., Fahrurrozi, & Thohri, M. (2023). 21st century gender transformation: Contributions of siti raihanun zainuddin abdul madjid as a female figure in islamic education in lombok. *Syriot Journal of Education Sciences*, 18(4), 754–766. <https://doi.org/10.18844/cjes.v18i4>
- Nasri, U., Nuha, U., & Nabila, Y. (2024). Literature Review and Practical Guide: Bibliographic Research Method In The Formation Of Conceptual Framework. *BIMSALABIM: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 10–16.
- Nasri, U., Umar, Bekti, A. B., Fauzina, M., Zarkasi, Kahar, Sudirman, Musni, L., B. E. W., Hairiyah, S., Pransiska, E., Nurjanah, S., Mahmudah, H. I., Astanti, E. Y., & Nuryana, Z. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*. Deepublish.
- Nasri, U., Walad, M., & Ansori, M. Z. (2023). Islamic Educational Values in the Verses of the Song “Mars Nahdlatul Wathan” by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid from Lombok. *The International Journal of Sociology of Religion (IJSR)*, 1(1), 128–141. <https://doi.org/10.11842/ijsr>
- Peng, X.-Y., Fu, Y.-H., & Zou, X.-Y. (2024). Gender equality and green development: A qualitative survey. *Innovation and Green Development*, 3(1), 100089. <https://doi.org/10.1016/j.igd.2023.100089>
- Rasyidi, A. H., & Nasri, U. (2023). Muslim Sasak Female Scholars: Empowerment and Strengthening of Islamic Education in the Lombok Community, Indonesia. *Path of Science: International Electronic Scientific Journal*, 9(12), 3028–3032. <http://dx.doi.org/10.22178/pos.99-8>

- Ritter, C., Koralesky, K. E., Saraceni, J., Roche, S., Vaarst, M., & Kelton, D. (2023). Invited review: Qualitative research in dairy science—A narrative review. *Journal of Dairy Science*, 106(9), 5880–5895. <https://doi.org/10.3168/jds.2022-23125>
- Rola-Rubzen, M. F., Vuong, H. T., Doll, C., Rollins, C., Sarmiento, J. M., Alam, M. J., & Begum, I. A. (2023). Gender and rural transformation: A systematic literature review. *Journal of Integrative Agriculture*, 22(12), 3624–3637. <https://doi.org/10.1016/j.jia.2023.10.035>
- Scharp, D., Hobensack, M., Davoudi, A., & Topaz, M. (2024). Natural Language Processing Applied to Clinical Documentation in Post-acute Care Settings: A Scoping Review. *Journal of the American Medical Directors Association*, 25(1), 69–83. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2023.09.006>
- Schwandt, T. A. (2021). Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods. *Evaluation and Program Planning*, 9(2), 184–187. [https://doi.org/10.1016/0149-7189\(86\)90041-8](https://doi.org/10.1016/0149-7189(86)90041-8)
- Selwyn, C. N., & Thomas, R. (2023). Promoting Gender-Based Health Equity Through Graduate Nursing Education. *The Journal for Nurse Practitioners*, 19(10), 104819. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2023.104819>
- Sopian, H., & Suprpto, S. (2023). Women And Islamic Education Reform In Lombok Island: Study at Syaikh Zainuddin NW Anjani Islamic Boarding School and Darul Mujahidin NW Mataram Islamic Boarding School. *Asian Journal of Social and Humanities*, 1(09), 457–469. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v1i09.58>
- Syed, J. (2009). Reconstruction of gender in Islamic thought: Iqbal's vision of equal opportunity. *Women's Studies International Forum*, 32(6), 435–444. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2009.09.005>
- Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah (2023). UMMUNA HAJJAH SITTI RAIHANUN ZAINUDDIN ABDUL MADJID: ULAMA PEREMPUAN DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI LOMBOK-NUSA TENGGARA BARAT. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 102–114. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i2.83>
- Visser, J., & Wangu, J. (2021). Women's dual centrality in food security solutions: The need for a stronger gender lens in food systems' transformation. *Current Research in Environmental Sustainability*, 3, 100094. <https://doi.org/10.1016/j.crsust.2021.100094>
- Vo, D. H., Vo, A. T., & Ho, C. M. (2023). Does gender and education of the households' heads matter for wealth accumulation in Vietnam? Evidence from a recent decade. *Heliyon*, 9(12), e22836. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22836>
- Wardatun, A., Haeri, S., & Nurjanah, S. (2023). FEMALE LEADERS CREATING STEPPING LADDERS: Exercising Strategic Agency in Religiously Affiliated Universities of Indonesia and the USA. *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 16(2), 232. <https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16203>